

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VI SDN 3 Mangkubumi, Kecamatan Sadananya, Kabupaten Ciamis secara umum diperoleh kesimpulan bahwa media powtoon memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa sunda materi wawancara di sekolah dasar kelas VI. Kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pemahaman siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil data pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil pretest kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 56.00, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 59.00. Dari hasil pretest yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih nilai 3.00. Akan tetapi, hasil data posttest setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan media powtoon nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 77.50 dan nilai rata-rata posttest kelas kontrol tanpa menggunakan media powtoon sebesar 65.00. Data hasil posttest yang telah diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih 11.00. Hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen yang menggunakan media powtoon mengalami peningkatan signifikan sebesar 21,5 sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media powtoon mengalami peningkatan sebesar 7,5.
2. Implementasi pembelajaran di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dalam pelaksanaan penelitiannya menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan tiga kali pertemuan. Kelas eksperimen saat perlakuannya menggunakan media powtoon, sehingga materi mudah dipahami dan dapat menarik perhatian siswa. Sedangkan kelas kontrol saat perlakuannya tanpa menggunakan media powtoon, tetapi menggunakan cara konvensional yaitu dengan metode ceramah.
3. Pembelajaran menggunakan media powtoon berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi wawancara bahasa sunda di kelas VI SDN 3

Mangkubumi. Hal ini berdasarkan perolehan uji paired sample test diperoleh sig. 0.000 yang berarti  $< 0,05$ , ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dari nilai pretest ke nilai posttest pada kelas eksperimen. Ketentuan dalam uji paired sample test adalah jika sig. (2 tailed)  $< 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Lalu pada hasil perhitungan N-Gain skor diperoleh skor sebesar 0,435 yang berada pada kategori “sedang”. Lalu pada uji independent sample t test diperoleh sig. 0,007 yang berarti  $< 0,05$ , ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen saat menggunakan media powtoon dan kelas kontrol tanpa menggunakan media powtoon.

4. Efektivitas penggunaan media powtoon yang diperoleh dari hasil respon siswa kelas eksperimen menunjukkan persentase skor 83% yang berada pada kategori “sangat positif”. Hal ini menunjukkan bahwa media powtoon berdampak positif untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas bahkan dengan menggunakan media powtoon pemahaman siswa menjadi meningkat.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan penelitian, selanjutnya disampaikan mengenai implikasi yang didapatkan dari penelitian yang meliputi :

1. Media pembelajaran powtoon memiliki pengaruh yang positif terhadap pemahaman siswa. Dimana hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan atau *treatment* menggunakan media powtoon menjadi meningkat. Siswa pun mampu menjadi lebih semangat dan antusias saat proses pembelajaran.
2. Media pembelajaran powtoon memberikan alternatif dalam memanfaatkan media pembelajaran yang bisa digunakan pada semua mata pelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan dan memenuhi tujuan pembelajaran.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa rekomendasi diantaranya :

### 1. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, peneliti berharap siswa dapat lebih meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan motivasi belajar pada pelajaran bahasa sunda khususnya, umunyaa pada pelajaran yang lain. Sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa.

### 2. Bagi Guru

Dalam mewujudkan pembelajaran yang baik, maka seorang guru harus bisa membuat suasana kelas menyenangkan. Salah satunya dengan cara menggunakan media pembelajaran. Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah media powtoon. Media ini sebagai alternative dalam mengajar dan bisa digunakan pada mata pelajaran yang lain, karena di dalamnya terdapat fitur yang bisa digunakan sesuai kebutuhan.

### 3. Bagi Sekolah

Peneliti berharap melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media powtoon dapat menjadi referensi mengenai penggunaan media powtoon terhadap pemahaman belajar siswa khususnya di SDN 3 Mangkubumi. Peneliti juga berharap pihak sekolah dapat memberikan dukungan, sarana dan prasarana yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, karena perkembangan teknologi yang semakin canggih, maka pihak sekolah harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan siswa.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai pengaruh penggunaan media powtoon dapat dijadikan dasar bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian sejenis namun dalam cakupan yang lebih mendalam mengenai penggunaan media powtoon dalam proses pembelajaran. Karena penggunaan media ini sangatlah penting untuk digunakan pada saat pembelajaran, mengingat kondisi saat ini sudah serba digital maka pembelajaran pun harus mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Oleh karena hal itu, disarankan kepada peneliti berikutnya untuk dapat mengembangkan ranah penelitian lebih luas lagi dan dengan menggunakan media lain dalam upaya pemahaman siswa.